
This is a reproduction of a library book that was digitized by Google as part of an ongoing effort to preserve the information in books and make it universally accessible.

Google™ books

<https://books.google.com>



8207

DOEWA BELAS
S
JERITERA

DAN

PEROEPAMAAN

TERKARANG PADA BAHASA MELAJOE, DENGAN
MENGIKOET KARANGAN BAHASA WOLANDA

OLEH

A. F. VON DE WALL



TERHTAK DI BANDAR BETAWI

PADA

PERTHTAKAN GOEWERNEMEN

1875

D 15

1097
X
2



8207

D15

DOEWA BELAS **S**JERITERA

DAN

PERÖEPAMAÄN

TERKARANG PADA BAHASA MELAJOE, DENGAN
MENGIKOET KARANGAN BAHASA WOLANDA

OLEH

A. F. VON DE WALL



TERTJITAK DI BANDAR BETAWI

PADA

PERTJITAKAN GOEWERNEMEN

1875



DAFTAR.

Bladz.

I.	Perdjandjian haroes disampaikan seboleh-bolehnja.	1
II.	Radja boeta.	6
III.	Toeloeng-menoeloeng.	8
IV.	Pengasehan soedara.	14
V.	Djika boleh, djangan tijada kita memberi pertoe- loengan pada orang jang kena kesoesanan . . .	17
VI.	Abdoellah saorang penakoet	19
VII.	Saorang Radja dengan saorang-orang miskin . .	22
VIII.	Kehematan boekannja kedekoetan	24
IX.	SiBandoe saorang djahat	26
X.	Bersatija sampai pada mati	27
XI.	Aboe Bakar saorang adil.	28
XII.	Doewa belas peröepamaän.	34

I.

PERDJANDJIAN

HAROES

DISAMPAIKEN SEBOLEH-BOLEHNJA.

Bahwa ini soewatoe tjeritera. Maka adalah pada zaman dahoele saorang radja, terlaloe amat djahatnja radja itoe akan rajatnja. Maka oleh karena itoelah tijada saorang didalam negerinja jang tijada bentji akan dija.

Adapon pada soewatoe hari, tatkala baginda itoe doedoek diperhimpoean, dihadapi oleh sekalijan menteri-menteri dan hoeloebalang-hoeloebalangnja, mengatoer parentah-parentah negeri, maka datanglah saorang orang, bernama Agoes, ma-soek kadalam perhimpoean itoe, memegang sabilah keris terlandjang, hendak menikam radja itoe. Maka serta dilihat oleh ketoemboekan radja kelakoean siAgoes itoe, maka ditangkaptjalah siAgoes itoe laloe dirampasnja sendjatanja dan diikatnja tangannja. Kemoedijan dari pada itoe, maka si-Agoes itoe dibawanja kahadapan radja. Maka radja pon bertanja pada siAgoes, menanjaken, apakah niatnja datang kahadapan perhimpoean itoe dengan memegang sendjata terlandjang? Maka sembah siAgoes: »Sendjata ini hendak patik beri makan darah dan hati doeli toewankoe». Maka titah radja itoe poela: »Haroeshlah engkau mati dikoedjoet». Serta si-Agoes mendengar perkataan radja itoe, maka sembahnja: Toewankoe, hoekoem itoe patik djoendjoeng, tijadalah patik dajoes meminta ampoen. Akan tetapi ada djoega soewatoe permintaän patik. Adapon soedara perampoewan patik, hendak di-

nikahkan dalam sadikit hari ini; maka nijat patik ini, hendak menoeleeng menjamboet pekerdjaän itoe. Maka sigeralah doeli toewankoe, jang maha koewasa, memberi idzin pada hamba doeli toewankoe ini, akan pergi kapada patiktoe; maka patik berdjandji, ja-itoe dalam tiga hari patik balik lagi kasini akan menerima hoekoem patik itoe. Sopaja doeli toewankoe djangan chawatir, maka patik serahken saorang sahabat patik, akan menangoeng perdjandjian itoe, djikalau patik tijada poelang kasini pada waktoe jang patik djandjiken itoe, boenohlah patiktoe”.

+ Serta baginda mendengar perkataan itoe, maka titahnja: »Bajiklah, pergilah engkau kapada soedaramoe, akan tetapi, djika engkau moengkir dari pada perdjandjianmoe itoe, tijadalah kapalamoe jang akoe kehendaki lagi, nistjaja sahabatmoe itoe djoegalah jang akoe soeroeh koedjoet”.

+ Sjahadan maka siAgoes itoe pon pergilah kapada saorang sahabatnja, meminta pertoeleongan akan mendjadi sandara menangoeng perdjandjiannja itoe. Maka sisahabat itoe sigeralah membenarken permintaän itoe, laloe diserahkanja dirinja pada radja itoe. Serta sisahabat itoe soedah dimasoekken orang didalam roemah pendjara, maka siAgoes pon pergi berdjalan katempat kedoedoekan soedaranja. Maka berseoka-soeka hatilah siAgoes disitoe bersama-sama sanaksoedara dan sahabat-andainja. Maka pada ketiga harinja, ja-itoe hari perdjandjiannja poelang, maka siAgoes pon berdjalanlah poelang. Adapon pada tengah djalan, maka hoedjan jang terlampau amat lebatnja toeroen, maka ajer hoedjan itoe seperti ditjoerahken dari langit, serta goeroh dan petir pon dengan tijada berhentinja berboenji, sehingga doenja roepanja hendak kijamat. Kemoedijan dari pada itoe maka sakalijan telaga-telaga dan soengei-soengei ajernja pon najik, laloe toempah kasanasini, dengan aroes jang terlaloe amat derasnja, sehingga pokok-pokok kajoe dan titi-titian hanjoet berlaka. Adapon didalam hal jang demikijan itoe, berdjalanlah siAgoes djoega sedapatdapatnja, najik boekit toeroen boekit, masoek hoetan kaloe war hoetan dan menjeberang beberapa soengei, hingga sampai ditepi soewatoe soengei jang terlaloe amat lebar dan dalam-

nja, serta aroesnja tijada berhingga derasnja. Adapon disitoelah siAgoes poetoos akalnja akan menjeberang. Maka saboewah sampan pon tijada tampak datang kapadanja akan memberi pertoeoengan, karana saorang tijada tjakap menjeberangken sampan dari pada chawatirnja sampan itoe karam. Maka hoedjan dan riboet pon semingkin lambat semingkin djadi. Maka siAgoes pon hatinja terlaloe amat soesah; maka djatohlah ija berloetoet ditanah menjeboet perkata-kataän akan memoedji Allah soebahanahoe wataäla dan meminta pertoeoengan, sopaja ija djangan terpaksa akan tijada dapat membenarken perdjandjiannja itoe, dan lagi sopaja sahabatnja djangan dapat kebinasaän sabab dija. Serta soedah ija mengadoe hal kesoelahannja itoe pada Allah, maka ija pon dapat soewatoe fikiran jang tetap, laloe ija terdjoen kadalam soengei itoe laloe bernang menjeberang. Kemoedijan dari pada itoe sampai djoega siAgoes kaseberang soengei itoe, laloe berdjalan poela dengan tjepat. Maka siAgoes itoe chawatirnja tijadalah dapat diseboetken, karana mata hari soedah tinggi, dan waktoe ija hendak dihoekoem tijada djaoh lagi adanja.

Sjabadan maka tengah berdjalan itoe, maka dilihatnja beberapa orang penjamon kaloewar dari dalam hoetan, datang kapadanja. Maka siAgoes bertanja kapada penjamon itoe, menanjaken, apakah dikehendakinja dari pada dija, serta ija mengataken, bahwa ija tijada ampoenja barang soewatoe, melajinken djiwanja, ja-itoe djoega soedah diserahkennja kapada radja.

Kemoedijan maka siAgoes sekalijan hal ahwalnja jang terseboet diatas ini, ditjeriterakennja kapada penjamon itoe, laloe ija bermohon pada marika itoe, hendaklah melepaskan dija berdjalan, sopaja ija moedah-moedahan boleh menjampaiken nijatnja, ja-itoe menjerahken dirinja pada waktoe jang soedah didjandjikennja itoe, dan lagi sopaja sahabatnja djangan mendapat hoekoem sabab perboewatan dija. Akan tetapi permintaän siAgoes itoe tijadalah hendak dibenarken oleh orang-orang djahat itoe, maka oleh karana itoelah siAgoes merampas sabilah sendjata dari pada marika itoe, laloe diamoeknja marika itoe, sehingga tiga orang mati diparapnja, serta jang

lajin lari masoek kadalam hoetan poela. Adapon mata hari soedah tinggi, maka panasnja terlampau amat. Maka siAgoes pon terlaloe amat lelah dan berdahaga, sehingga ija tijada tjakap lagi berdjalan; maka djatohlah ija ditanah, serta berkata, mengataken, ja-ni: »Ja Allah, jang melepasken hambanja ini dari tangan penjamon itoe dan memberi pertoeloengan padanja djoega, tatkala hambanja menjeberang tadi itoe, djanganlah sampai hati akan hambanja, jang tijada koewat berdjalan lagi ini, oleh karena terlaloe amat berdahaga, berilah hambanja ini sategok ajer. Djika hambanja ini mati keaesan, binasalah sahabat hambanja jang tijada berdosa itoe”.

Soedah itoe maka dengan takdir Allah taäla, maka siAgoes pon mendengar boenji ajer kaloewar dari pada soewatoe telaga, tijada djaoh dari pada tempat ija djatoh ditanah itoe. Maka pergilah ija merangkak kasitoe; serta sampai, maka dilihatnja soewatoe mata ajer kaloewar dari pada batoe, seperti pantjoran, maka ajer itoe terlaloe amat sedjoek dan djernihnja. Kemoedijan dari pada itoe, maka minoemlah siAgoes sesampainja dari pada ajer itoe, laloe ija merasa toebohnja mendjadi koewat lagi, laloe ija berdjalan poela dengan tjepat.

Sjahanan maka pada koetika itoe mata-hari pon soedah singit dan sadjoeroes lagi hari pon petang. Maka diperdjalanannja siAgoes itoe adalah doewa orang djoega berdjalan, menoejdjo kaästana, hendak melihat orang dikoedjoet, ja-itoe sahabat siAgoes. Maka siAgoes mendengar marika itoe bertjakap, mengataken, jang pada waktoe itoe djoega sahabatnja itoe menerima hoekoemnja.

Hata maka serta siAgoes mendengar perkataan itoe, maka hatinja ketjoet, dan boeloe badannja seram; maka berkedjarlah ija sekoewat-koewatnja, sopaja boleh lekas sampai ditempat sahabatnja dihoekoem itoe. Adapon sadjoeroes lagi, maka tampaklah padanja boeboengan roemah-roemah diastana, berkilat-kilat terkena tjahaja mata hari jang hampir masoek. Maka tjepatnja siAgoes berkedjar itoe, sehingga boeroeng terbang tjepatnja. Kemoedijan dari pada itoe, maka dilihatnja poela saorang kawannja, datang padanja; maka sikawan itoe

berkata padanja, ja-ni: »Toewan hamba! baliklah toewan hamba, karena sahabat toewan hamba itoe tijadalah dapat di-toeloengnja lagi, soedahlah sampai djandjinja pada sadjoeroes ini. Adapon sahabat toewan hamba itoe menoenggoe toewan hamba dengan sabar, dan tijada ija chawatir djoega, sadikit pon tijada, sabab kepertjajaännja akan perdjandjian toewan hamba itoe, terlaloe amat tetapnja; sekalijan sindir-sindiran radja dari pada hal itoe pon tijadalah sakali-kali dapat merobahkan kepertjajaännja itoe barang sakedjap. Akan tetapi apa boleh boewat, barang jang soedah djadi manoesija tijada boleh robah: maka oleh karena itoelah, djangan toewan hamba menjerahken dirinja lagi kapada radja: saorang sahabat soedah binasa, apakah goenanja toewan hamba membinasakan diri sendiri djoega”.

Maka kata siAgoes: »Ah, hilanglah pengharapankoe ini! Akan tetapi akoe bertjerai didoenja ini dengan sahabatkoe itoe, diachiratlah akoe harap bersama-sama lagi dengan dija. Maka oleh karena itoelah akoe hendak djoega menjerahken dirikoe pada radja jang terlampau amat djahat itoe, dan lagi sopaja njata padanja, jang akoe ini tijada moengkir dari pada perdjandjankoe. Bijarlah ija bersoeaka-soeka hati memoetoesken njawa saorang lagi, akan tetapi dengan perboewatankoe ini dapatlah ija peladjaran, bagaimana patoetnja orang bersahabat”.

Kemoedijan dari pada itoe, maka terseboetlah perkataän, pada waktoe marrrib siAgoes sampailah kapintoe astana radja itoe, maka dari sitoe dilihatnja orang beriboe-riboe berkoempoel, melihat sahabatnja akan dikoedjoet; maka sahabat itoe soedah diikat dan ditarik orang katempat pengoedjoetan jang soedah tersedija disitoe. Adapon siAgoes merempoh orang-orang berkoempoel itoe, laloe ija masoek sampai ditempat pengoedjoetan serta beterejjak, mengatakan: »Hai, orang-orang jang mendjalanken parentah radja! sabar dahoeloe; inilah orang jang berdosa, lepaskanlah sahabatkoe itoe; akoe datang kamari akan meherima hoekoemkoe”!

Sjahadan, maka serta orang beriboe-riboe itoe mendengar perkataän itoe, maka marika itoe pon heirannja tijada berhingga lagi. Adapon siAgoes dan sahabatnja berpeloklah berdoewa,

serta menangis sehingga ajer matanja berlinang-linang dipipinja. Maka orang banjak itoe terlaloe amat sedeh melihat tingkah-lakoe sahabat kedoewa itoe.

Kemoedijan maka hal jang terseboet itoe orang chabarken kapada radja. Maka radja itoe pon terlaloe amat heiran djoega møndengar chabar itoe, serta ija merasa dihatinja, ja-itoe seperti ada barang soewatoe jang berkata padanja, mengataken : »Lijatlah orang kedoewa ini, orang bangsawan sabab hati boedinja». Maka baginda itoe memandang orang kedoewa itoe dengan merasa maloe didalam hatinja, sabab ija mendapat ingatan akan kedjahatannja dan kerendahannja bertentangan dengan marika itoe. Maka oleh karena itoelah radja itoe bernijat: kelak tijada lagi hendak berboewat djahat, dan sangat diharapnja, moedah-moedahan Allah taäla sigera akan memberi ingatan jang bajik padanja dan menoendjoekken perdjalanan jang haroes diikoeti orang jang saleh djoewa adanja.

Maka siAgoes dan sahabatnja itoe tijada djadi dihoekoemnja, hanjalah dibebaskennja marika itoe.

Hata maka dari pada masa itoe, radja itoe pon memarentah rajjatnja dengan adil, maka negerinja pon selamat sempornalah selama-lamanja.

II.

RADJA BOETA.

Sebermoela maka terseboet perkataän, adalah saorang radja boeta, terlaloe adil parentahnja baginda itoe, lagi dengan amat kasehnja akan rajjatnja, maka negerinja pon terlaloe ramai dan sentosanja.

Maka dihalaman astananja adalah soewatoe genta tergantoeng; barang sijapa terkena kesoesahan dan hendak memohon perteloengan baginda itoe, hendaklah memboenjiken genta itoe.

Sjahadan maka pada soewatoe malam, apabila orang-orang diastana itoe sekalijan tidoer, maka berboenjilah genta itoe; maka

orang-orang jang berdjaga disitoe pon terlaloe amat terkedjoet mendengar boenji genta itoe, dan radja pon tersadar djoega, laloe memberi parentah, akan memeriksa hal ahwal orang jang menggojang genta itoe. Maka segala menteri-menteri dan hoeloebalang-hoeloebalang pon sigera pergi ka halaman keradjaän itoe. Setelah marika itoe sampai ditempat genta itoe, maka tijadalah tampak orang menggojang genta, akan tetapi genta itoe maseh berboenji djoega, dengan tijada berhentinja, semingkin lama semingkin koewat boenjinja. Maka orang-orang jang berdiri dekat pada genta itoe sakalijan pon terlaloe amat adjaib, melihat hal jang demikijan itoe, dan seram boeloe badannja marika itoe. Maka tertjengang-tjenganglah marika itoe, tijada tahoe apakah hendak diboewatnja.

Kemoedijan dari pada itoe, maka datanglah saorang orang membawa soeloh, laloe disoelohnja roemah genta itoe; maka tampaklah padanja saekor oelar melilit ditali genta itoe; kemoedijan tampaklah poela pada sakalijan orang-orang jang ada disitoe itoe, ja-itoe sielar itoelah jang memboenjiken genta. Maka terlaloe heiran marika itoe memikirken, apakah kehendak sielar itoe menggojang genta.

Hata maka pergilah saorang menteri membawa chabar dari pada hal itoe kapada radja. Serta baginda mendengar chabar jang adjaib itoe, maka baginda pon berfikir djoega, memikirken, apakah permintaän oelar itoe, laloe ija menitah saorang hambanja akan memandjat kaätas roemah genta itoe, akan memeriksa, apakah halnja. Maka adalah didalam sarang oelar itoe saekor katak jang amat besarnja; maka dari pada hal itoelah sielar itoe memboenjiken genta, hendak memohon pertoeloengan radja jang adil itoe. Maka hal jang demikijan itoe dichabarkenlah poela oleh saorang menteri pada baginda. Kemoedijan dari pada itoe, maka dengan titah baginda, maka katak itoe ditangkaphlah oleh orang jang telah memandjat kaätas roemah genta itoe, laloe dihempaskennja ditanah hingga mati.

Achirnja maka pada soewatoe hari, tatkala radja itoe beradoe, maka sielar itoe datang padanja, merajap kaätas katil keradjaän, laloe dililitnja batang leher baginda itoe. Maka

baginda itoe, serta dirasanja oelar itoe melilit lehernja, maka terperandjatliah ija hingga badannja sedjoek dan darahnja bekoe, serta ija tijada tjakap menarik napas, seperti majit. Maka pada hal jang demikijian itoe, radja itoe pon tijada tjakap berterejjak meminta toeloeng.

Adapon maka oelar itoe merajap poela, laloe melilit kapala baginda dan menindeh matanja. Maka pada koetika itoe. radja itoe merasa matanja diisap-isap dan didjilat-djilat oleh oelar itoe, dan dirasanja djoega soewatoe perasaän jang sedjoek dan sedap pada matanja. Maka pada sakedjap itoe djoega hilanglah takoetnja baginda itoe, laloe ditepisnja oelar itoe.

Kemoedijän maka merajaplah toeroen oelar itoe, dan radja itoe pon bangoen, laloe melihat kakiri kakanan, karena matanja jang boeta itoe terboeka lagi adanja.

Hai, sahabat-sahabat jang soedi membatja tjeritera ini, djanganlah tjeritera ini kita ambil sebagai terseboet itoe; tijadalah boleh djadi, jang oelar boleh berfikir dan membalas boedi seperti manoesija; akan tetapi kita tjahari ibaratnja. Adapon ibaratnja tjeritera ini, ja-ni: Barang sijapa berboewat adil, ijalah mendapat rahmat Allah taäla.

III.

TOELOENG-MENOELOENG.

Maka pada tengah soewatoe peperangan berdjalanlah saorang hoeloebalang, diiring oleh beberapa orang perang, hendak mentjahari moesoh jang soedah taälok padanja dan ditangkapnja, akan tetapi pada soewatoe malam terlepas lagi laloe lari. Maka namanja hoeloebalang itoe, ja-itoe Moehammad Tahir namanja; maka perkasanja tijada bedanja, akan tetapi hati-boedinja djoega terlaloe amat terpoedji. Maka tengah berdjalan itoe didengarnja soewara orang berkeloh didalam soewatoe goewah ditepi hoetan. Maka dititahnja doewa orang dari pada

iringannya akan masoek kadalam goewah itoe, akan mengetahoei, apakah sababnja, maka orang itoe dijam didalam goewah dan berkeloh begitoe, dan lagi moesohkah atau sahabatnja orang itoe. Serta masoek didalam goewah itoe maka orang berdoewa itoe pon tertawa, hingga didengarnya oleh Moehammad Tahir; maka ija pon berlari-lari dengan iringannya pergi kagoewah itoe djoega, hendak mengetahoei, sabab apakah kawannya kedoewa itoe tertawa. Serta sampai digoewah itoe, maka dilihatnja saorang jehoeidi toewa, maka ramboet dan tjambangnja poetih dari pada toewanja jehoeidi itoe, dan lagi dari pada roman moekannya njata djoega padanja, bahwa orang toewa itoe saorang satija djoewa adanja. Maka kata orang toewa itoe: »Toewan hamba, toeloenglah hamba ini, sopaja hamba boleh meninggalken doenja ini dengan senang hati». Soedah itoe, maka disoerohnja dijam kawan-kawannya jang maseh djoega tertawa itoe, laloe ija bertanja pada jehoeidi itoe, apakah sababnja, maka ija ada disitoe. Akan tetapi orang toewa itoe memohon djoega perteloengan dahoeloe, akan mengeloewarken dija dari pada goewah itoe. Serta soedah orang toewa itoe dikaloewarkennja, maka ija pon berkata, ja-ni: »Hamba ini saorang jehoeidi, bernama Moesa. Bernoela hamba mengikoet orang perang dari pada tanah Toerki. Adapon samalam, tatkala orang. perang itoe kalah berperang dengan moesoh, maka hamba diboeroe oleh beberapa orang dari pada moesoh itoe. Karana hamba terlaloe amat takoet akan ditangkap oleh marika itoe, maka masoeklah hamba digoewah ini bersemboeni. Kemoedijan hamba tijada tjakap lagi kaloewar dari goewah ini, sabab loeka, dan terlaloe amat banjak darahnja loeka itoe, hingga hamba tijada boleh bergerak lagi». Maka kata orang-orang jang mengiring Moehammad Tahir: »Bajiklah kita belah kapalanja orang toewa ini». Serta njata pada marika itoe, perkataan jang tijada patoet itoe tijada disahoeti oleh panghoeloenja, maka saorang dari pada marika itoe pon mengoenoer pedangnja laloe diatjoekennja pedang itoe akan Moesa. Serta dilihatnja itoe, maka Moehammad Tahir pon terlaloe amat marah, seraja berkata: »Barang sijapa berani mengoesik orang toewa ini, ijalah akoe tembak kapa-

lanja". Soedah itoe maka dititahnja doewa orang dari pada iringannja, mengambil orang toewa itoe dan membawa dija katempat Moehammad Tahir dijam. Tatkala Moehammad Tahir sampai katempatnja itoe, maka orang toewa itoe pon diberinja obat dan diperdjamoenja makan minoem dengan sepertinja, dan lagi diberinja segala perteloengan jang ferdloe, sopaja toebohnja jang terlaloe amat letihnja itoe, boleh mendjadi segar lagi. Maka datok Moesa pon memberi sjoekoer pada orang boediman itoe serta ajermatanja meleleh, mengataken, ja-ni: »Toewan hamba jang maha moelija, terlaloe banjak boedi toewan hamba jang hamba soedah terima ini; apakah boleh diboewat oleh hamba jang hina ini, akan membalas kebajikan toewan hamba itoe? Maka kata Moehammad Tahir: »Boekan begitoe datok, terimalah djoega ini wang sadikit akan bekal datok pergi mentjahari doekoen jang faham, sopaja datok boleh berobat dengan sepertinja". Adapon serta datok Moesa soedah pergi dengan selamat, maka Moehammad Tahir pon merasa lezad-tjita dihatinja jang soetji itoe, terbit dari pada fikiran, ja-itoe ija soedah berboewat bagaimana jang patoet.

Sjihadan maka Moehammad Tahir pon pergilah poela berserta dengan iringannja masoek kadalam peperangan, memoe-koel moesoh disini, mengedjar moesoh disana dengan perkasa, akan tetapi dengan keadilan jang tijada boleh sampai dipoedji djoega. Begitoelah berhari-hari perboewatan Moehammad Tahir itoe. Adapon pada soewatoe hari, tatkala ija berperang, ta'tahoe bagaimana, maka terpisahlah ija dari pada iringannja laloe dikepoeng dan ditangkap oleh moesoh.

Maka terlaloe amat melarat Moehammad Tahir itoe ditangan moesoh itoe, karena moesoh itoe tijada tahoe akan atoeran peperangan orang bangsa bajik-bajik, ja-itoe berboewat adil se-boleh-bolehnja akan moesoh jang soedah taälok, atau jang tijada tjakap lagi melawan. Maka terpaksalah ija mendengar sekalijan sindir-sindiran dengan perkata-kataän jang tijada patoet, serta maki dan poekoel pon dengan tijada koerangnja. Dari pagi sampai petang mengerdjaken pekerdjaän jang terlaloe amat hina, dan bagaimana djoega bajiknja pekerdjaän-

nja itoe, poekoel dan maki djoegalah oepahnja. Kemoedijan maka Moehammad Tahir didjoewal oleh moesohnja kapada saorang dagang jang telah datang pada tempat kedoedoean moesoh itoe. Maka pada esokan harinja Moehammad Tahir pon dibawalah oleh orang jang membeli dija itoe kasaboewah negeri lajin. Maka berdjalanlah ija bersama-sama dengan beberapa orang boedak djoega, jang dahoeloe soedah dibeli oleh orang dagang itoe. Serta sampai dinegeri itoe, maka Moehammad Tahir didjoewalnja poela kapada saorang orang Arab, bernama Abdoel Gani. Adalah Abdoel Gani itoe saorang berada, akan tetapi hatinja terlaloe amat djahatnja, tijada sakali-kali kasehan akan orang miskin dan akan kawan-kawannja, serta moeloetnja terlaloe amat manis, djika ija berkata kapada orang jang berpangkat atau orang jang kaya. Sebermoela tatkala Aboel Gani maseh moeda, maka kelakoeannja terlaloe amat djahat, berdjoedi dan menjaboeng ajam dan berboewat lajin-lajin perboewatan jang tijada patoet. Kemoedijan maka oleh karena itoelah hartanja habis, laloe ija djatoh dalam kemelaratan, sehingga ija tijada tjakap mentjahari kehidoepannja lagi. Adapon pada masa itoe, maka ija berdjoempa dengan saorang orang kaya, maka oleh karena pandainja si Abdoel Gani itoe bitjara manis dan mengambil hati orang, maka orang kaya itoe pon dapat kasehan akan dija, laloe ija diangkatkennja anak. Achirnja, apabila orang kaya itoe meninggal, maka dapatlah Abdoel Gani poesakanja. Adapon Abdoel Gani terlaloe amat soeka memelihara koeda akan bersoeka-soeka hati; maka Moehammad Tahir tahoe ilmoe memelihara koeda, maka ija pon didjadikennjalah kapala atas peliharaän koedanja. Sebermoela maka Moehammad Tahir pon tijadalah terlaloe amat melarat; akan tetapi kesenangannja itoe tijadalah lambat djoewa adanja. Adapon pada soewatoe hari, maka Abdoel Gani saekor dari pada koedanja jang terlaloe amat dikasehnja djatoh, maka sabab itoelah marahnja tijada berhingga. Maka Moehammad Tahir dimasoekkennja dipendjara jang terlampau amat sempitnja, sehingga ija tijada boleh bergerak didalam pendjara itoe. Maka Abdoel Gani tijada hendak sakali-kali mendingar bitjara Moehammad Tahir, mengataken, jang ija tijada

salah dari pada hal koeda itoe. Adalah doewa hari doewa malam Moehammad Tahir terkoeroeng didalam pendjara itoe dengan tijada dapat makan minoem djoega, tatkala ija disoe-rohnja bekerdja pekerdjaän jang amat berat dan hina, serta poekoel dan maki pon tijada koerang djoewa adanja.

Adapon pada koetika itoe Abdoel Gani membeli lagi sa-orang boedak. Maka orang itoe adalah saorang peperangan djoega jang berpangkat; maka dalam soewatoe peperangan djatoh ija pada tangan moesoh, laloe didjadikennja boedak. Serta Moehammad Tahir kenal akan orang baharoe itoe, dan dilihatnja orang itoe adalah saorang bajik-bajik, maka diadjaknja bersahabat, hendak mentjahari akal bersama-sama akan lari. Maka serta akal itoe soedah sampai difikirken oleh sahabat kedoewa itoe, dan marika itoe soedah bersijap akan lari, maka kedapatan marika itoe dari pada hal lari itoe. Maka sahabat kedoewa itoe dirantailah kaki-tangannja, laloe dimasoekken didalam pendjara. Adapon pendjara itoe disekat doewa, maka satoe sekatan adalah besarnja sehingga tjoekoep ditempati saorang sahadja. Maka terkoeroenglah sahabat kedoewa itoe, masing-masing didalam soewatoe sekatan. Maka pada hal begitoe itoe, sahabat kedoewa itoe tijadalah penghiboeran hati, melajinken bertjakap sahadja berdoewa djika hari malam orang masing-masing tidoer. Adalah delapan hari lamanja melarat begitoe, tatkala Moehammad Tahir tijada disahoeti lagi oleh sahabatnja djika ija bertanja ini itoe padanja; maka oleh sabab itoelah njata pada Moehammad Tahir, ja-itoe sahabatnja itoe tijada ada lagi disabelahnja. Maka sabab hal itoe, maka Moehammad Tahir doeka-tjitanja tijada dapat diseboetken, serta ija berfikir, apakah achirnja perdjalanannja jang terlaloe amat melarat itoe; kadang-kadang bertanja djoega ija pada kawan-kawannja jang membawaken makan minoemnja, menanjaken, apakah nijat toewannja akan dija, dan kamanakah perginja sahabatnja itoe; akan tetapi sekaligus pertanjaän itoe tijada disahoeti oleh marika itoe, dengan sapatah perkataän pon tijada.

Hata maka pada soewatoe hari, tatkala Moehammad Tahir doek mengenangken kemelaratannja, maka datanglah toewan-

nja, diiring oleh boedak doewa orang, laloe berkata padanja, mengataken, jang ija soedah didjoewalnja kapada saorang dangang. Kemoedijan maka Moehammad Tahir dibawa orang, laloe dinajikkennja disoewatoe kareta; maka berdjalanlah kareta itoe dengan tjepat tiga hari tiga malam lamanja. Maka Moehammad Tahir tijada tahoe, kamana djalannja kareta itoe. Adapon pada keampat harinja, berhentilah kareta itoe disaboewah negeri; roepa-roepanja negeri itoelah jang ditoedjoe kareta itoe. Kemoedijan maka serta Moehammad Tahir toeroen dari pada kareta, maka dilihatnja saorang orang toewa datang padanja, maka orang toewa itoe boekan orang lajin, hanjalah datok Moesa djoega, jang ditoeloengnja dahoeloe itoe. Maka kata datok Moesa: »Hai, anakkoel! kita memberisjoekoer pada Allah taäla, jang ija soedah menoendjoekken djalan pada kita, akan melepasken anakkoel dari pada kemelarattannja itoe; itoelah permintaän kita sijang dan malam pada Allah, sopaja kita boleh membalas pertoeoengan anak dahoeloe itoe pada kita”. Soedah itoe maka Moehammad Tahir pon bertjakaplah dengan datok Moesa dengan lezad-tjita jang tijada dapat diseboetken. Sementara bertjakap begitoe, maka datanglah saorang orang kapada marika itoe; maka serta orang itoe dipandang oleh Moehammad Tahir, maka ija pon sangat terperandjat, karena orang itoe sahabatnja jang dahoeloe mendjadi boedak orang dan dikoeoereng didalam pendjara bersama-sama dengan dija itoe. Maka kata datok Moesa: »Hai, anakkoel! dari pada sahabat anak inilah kita dapat chabar, jang anak ada ditangan Abdoel Gani, saorang djahat itoe. Serta kita mendengar chabar itoe, kita pon pergilah kapada orang djahat itoe, dengan nijat akan menoeloeng anak. Senanglah hati kita sekarang ini, sabab boedi anak dapat kita balas. Adapon Abdoel Gani tijada hendak melepasken anak, djika tijada dengan perdjandjian, ja-itoe anak kelak kita djoewal poela kapada orang jang garang. Perdjandjian itoe kita djandjiken djoega, seperti soewatoe akal akan menjampaiken kehendak kita itoe. Sekarang ini kita hendak poelang kanegeri kita; kita harap moedah-moedahan anak kedoeua pandjang oemoer dan selama-lamanja selamat sempoerna didoenja ini”.

Sjihadan maka sahabat kedoewa itoe masing-masing bermohon bersoedjoed pada kaki datok Moesa, serta memberi terima kaseh padanja. Soedah itoe, maka datok Moesa pon pergilah berdjalan poelang kanegerinja. Maka sahabat kedoewa itoe berdjalan djoega kanegerinja dengan antaran datok Moesa. Adapon djika sahabat kedoewa itoe bertjakap bersama-sama dari pada hal ahwal pendapatannja dahoeloe itoe, maka terkenanglah marika itoe akan datok Moesa, seraja memohonken selamat akan orang toewa itoe. Maka begitoelah djoega, sahabat kedoewa itoe tijada hilang dari pada hati datok Moesa djoewa adanja.

IV.

PENGASEHAN SOEDARA.

Sebermoela maka terseboetlah perkataän, adalah kanak-kanak tiga orang bersoedara, terdoedoek pada negeri Indra-poera dipoelau Peretjak. Maka soedara ketiga itoe terlaloe amat bajiknja hidoep bersama-sama, dan lagi barang apa hendak diboewatnja, bermoewafakatlal marika itoe dahoeloe, Maka namanja soedara ketiga itoe, ja-itoe jang toewa siOenoës, dan jang tengah siDjalil, dan jang moeda siTalip namanja. Adapon orang toewa kanak-kanak itoe terlaloe amat meskinnja; maka pentjahariannja berladang dan berkebon, menanam djagoeng, oebi dan lajin tanam-tanaman matjam begitoelah, serba sadikit. Maka asilnja ladang dan kebonnja itoe adalah tiba-tiba sampai makan anak beranak sahadja. Maka pada masa jang ditjeriteraken ini, padi dan tanam-tanaman tijada djadi bagai sahari-harinja, maka orang negeri itoe pon kekoeranganlah sehingga orang-orang jang tijada poenja masing-masing pergi kasana-sini mentjahari pekerdjaän.

Adapon siOenoës itoe berladjar pekerdjaän toekang kajoe; maka pada koetika itoe sampailah fahamnja dari pada pekerdjaän itoe akan mendjadi toekang, akan tetapi modalnja tijada tjokoep, adalah lima belas roepijah koerangnja. Maka wang itoe tijadalah tjakap diadakennja dalam hal kekoerangan

makan itoe, bagaimana djoega diakalkennja bersama-sama dengan orang toewa dan soedara-soedaranja itoe.

Hata maka pada soewatoe hari, koetika soedara ketiga itoe bapanja doedoeck anak-beranak dihadapan roemahnja, bertjakap-tjakap dari pada hal kesoeshan itoe, datanglah saorang orang singgah diroemah itoe, bermohon hendak berhenti sadjoeroes, karena orang itoe terlaloe penatnja, datang berdjalan dari pada saboewah negeri disabelah Indrapoera. Maka orang itoe diterimanjalalah laloe bertjakap-tjakap marika itoe. Maka didengarnja chabar dari pada orang datang itoe, ja-itoe dinegeri pada sabelah Indrapoera itoe adalah kekoerangan orang akan bekerdja diladang. Maka serta itoe didengar oleh siDjalil dan siTalip, maka sigeralah ija pergi kanegeri itoe, akan mentjahari pekerdjaän, laloe kanak-kanak kedoewa itoe bermohon idzin pada iboe-bapanja, akan melepaskan dija pergi kasitoe. Maka permintaän itoe dibenarkenlah oleh iboe bapa kanak-kanak itoe, maka kata sibapa itoe: »Benarlah bagaimana bitjaramoe itoe, pergilah kamoe mentjahari oentoeng; moedah-moedahan moerah rezekimoe, dan lagi, djika dengan pertoe-loengan Allah, baliklah kamoe kedoewa kamari lagi dengan selamat».

Soedah itoe maka soedara kedoewa itoe pon pergilah berdjalan kanegeri pada sabelah Indrapoera itoe. Serta sampai disitoe, maka soedara kedoewa itoe pon pergi poela kapada saorang jang berharta dan jang ada poenja ladang dan kebon besar-besar, laloe bermohon bekerdja dibawah parentahnja, seraja berkata: »Kita kedoewa ini sanggoep menjamboet segala pekerdjaän, bagaimana djoega beratnja, djika toewan hamba sigera membajar kita dengan wang lima belas roepijah dalam saboelan sahadja». Adapon orang kaja itoe heiran mendingar permintaän boedak-boedak itoe; mengapakah lima belas roepijah dimintanja akan oepah pekerdjaännja. Maka ditanjakenjalalah itoe, maka sahoet siDjalil: »Toewan hamba! adalah pada tahon ini padi dan lajin tanam-tanaman dinegeri Indrapoera tijada djadi, sehingga orang toewa hamba dengan anaknja tiga orang, nasi sasowap pon soesah ditjharinja; maka pada hal begitoe, soedara hamba jang toewa terlaloe amat ferdloe djoega

memakai wang, akan diboewatnja modal mentjahari oentoeng, banjaknja lima belas roepijah. Sabab itoelah maka kita kedoewa ini bermoewafakat pergi kasini mentjahari pekerdjaän, sopaja moedah-moedahan dapat wang lima belas roepijah itoe". Maka sahoet orang kaja itoe: »Bajiklah, kamoe kedoewa boleh bekerdja diladangkoe; bermoela mengetam, kemoedijan menoeloeng orang mengangkat padi dari ladang kamari. Akan tetapi oepahnja belom boleh akoe tentoeken, pekerdjaänmoe hendak akoe lihat dahoeloe". Maka kata boedak-boedak itoe poela: »Benarlah bagaimana bitjara toewan hamba itoe".

Sjahadan maka soedara kedoewa itoe pon bekerdjalah dengan radjin jang tijada berhingga. Maka pada setijap pagi, antara waktoe soeboh, maka adalah marika itoe diladang bekerdja, maka pada hari petang, djika orang-orang masing-masing soedah poelang, maka maseh djoega bekerdja diladang boedak-boedak itoe, sampai hari gelap. Adapon diroemah, djika kawan-kawannja soedah tidoer, soedara kedoewa itoe tijada tidoer, hanjalah bekerdja djoega, kadang-kadang sampai tengah malam, dan lagi pekerdjaännja tijada salah, sakali pon tijada. Maka orang kaja itoe terlaloe amat soeka hatinja, melihat soedara kedoewa bekerdja begitoe itoe. Serta sampai pada koetika jang diperdjandjiken itoe, maka orang kaja itoe pon menjoeroh panggil soedara kedoewa itoe, laloe berkata padanja: »Hai kamoe kedoewa bersoedara, inilah wang lima belas roepijah, oepah pekerdjaänmoe itoe; djika wang itoe, bagaimana kamoe kataken dahoeloe, hendak kamoe beriken pada soedaramoe, terimalah djoega sapoeloh roepijah ini lagi, bagi bapamoe. Adalah iboe-bapamoe orang beroentoeng, karena ija poenja anak sebagai kamoe kedoewa bersoedara ini. Sampaikenlah perkataänkoe itoe kapadanja, dengan salamkoe djoega. Djika marika itoe kelak kekoerangan barang soewatoe, djangan tijada, hendaklah pinta padakoe. Dan lagi kamoe orang moeda kedoewa bersoedara, hendaklah selama-lamanja kamoe masing-masing mengasehi soedara-soedaramoe, sopaja kamoe dikoernijai Allah taäla, dan kelakoeanmoe dikenangkan orang djoega dengan sempoerna kapada achir zaman.

**DJIKA BOLEH, DJANGAN TIJADA KITA MEMBERI
PERTOELOENGAN PADA ORANG JANG
KENA KESOESAHAN.**

Adalah saorang orang toewa beroemah dengan anak beranak ditepi soengei. Maka soengei itoe terlaloe amat besarnja dan aroesnja pon terlaloe amat deras. Adapon kadang-kadang ajer soengei itoe najik kadarat; maka djika begitoe, pokok kajoe besar-besar roeboh dipoekoel aros laloe hanjoet, selaloe membawa barang apa jang dilanggarnja, dan lagi tebing soengei itoe pon goegoer berdepa-depa lebarnja. Maka oleh karena itoclah lama-lama tempat roemah orang toewa itoe mendjadi tandjoeng, maka tandjoeng itoe pon sahari-hari dimakan aros, maka gentinglah pada tengahnja, sehingga oedjoengnja, tempat roemah itoe, hampir mendjadi poelau. Maka njatalah pada orang toewa itoe jang tempat kedoedoekannja itoe tijada aman lagi adanja. Akan tetapi berat hatinja akan pindah dari sitoe, oleh hal ija soedah lama terdoedoek disitoe, dan lagi kebonnja disitoe banjak hasilnja. Maka pentjaharianja anak-beranak tijada lajin, melajinken berkebon sahadja.

Hata maka pada soewatoe hari toeroenlah hoedjan dengan riboet, jang tijada berhingga besarnja, serta ajer disoengei pon pasang sehingga daratan atjap. Adalah doewa hari lamanja begitoe, tatkala tandjoeng itoe poetoes pada tengahnja. Maka tempat didoedoeki orang toewa itoe pon mendjadilah poelau, semingkin lama semingkin djaoh poelau itoe dari pada tepi soengei, karena tebing soengei goegoer berkejan-kejan lebarnja. Maka terpisahlah orang toewa itoe anak beranak dari pada daratan, dan saorang pon tijada berani memakai sampan pergi meneloeng marika itoe. Adapon marika itoe kepoe-toesan makanan, karena adalah sapoeloh hari lamanja tijada boleh membeli barang soewatoe makanan, dan lagi pokok-

pokok njijornja dan lajin-lajin pokok boewah-boewah habis roebob dan hanjoet dipoekoel ajer.

Maka ditepi soengei itoe adalah orang beratoes-ratoes melihat hal kesoeshan orang toewa anak-beranak itoe, masing-masing harap moedah-moedahan marika itoe boleh dapat per-toeloengan, akan tetapi saorang manoesija pon tijada berani memakai sampan pergi menoeeloeng marika itoe. Adalah doewa hari lamanja jang orang toewa itoe anak beranak tijada kelihatan lagi kaloewar dari roemahnja, oleh hal kelaparan sehingga tijada koewat berdjalan lagi. Djika sadikit hari lagi begitoe, nistjaja mati orang itoe berlaka.

Sjahadan maka pada soewatoe hari datanglah saorang orang kaja katepi soengei itoe. Serta dilihatnje hal orang toewa anak-beranak itoe, maka hatinja terlaloe amat sedih, laloe ija berkata pada orang banjak disitoe: »Hai, orang-orang! barang sijapa berani pergi kapoelau itoe menoeeloeng orang toewa itoe, ijalah akoe oepah dengan saratoes roepijah». Akan tetapi saorang pon tijada menjahoet. Kemoedijan datanglah poela saorang orang, terlaloe tegap roepanja orang itoe. Maka serta didengarnja apa hal orang dipoelau itoe, maka ija pon toeroen kasampan, laloe menjeberang kapoelau itoe. Sakoetika lagi maka sampan itoe pon sampai antara tengah djalan; maka disitoelah terlaloe amat soesahnja orang itoe, karena sampan itoe seperti sampah diboewat majin oleh aroes dan gelombang: kadang-kadang terboewang kaatas batoe, sehingga hendak petjah sampan itoe, dan tertjampak kakiri dan kakanan, serta ajer masoek dari hadapan dan dari belakang, dan dari kiri dan dari kanan. Maka orang banjak jang berdiri ditepi soengei itoe pon masing-masing ketjoet hatinja melihat hal orang itoe, dan tijadalah disangkanja ija boleh menjampaiken nijatnja itoe. Akan tetapi lama-lama sampai djoega ija kapoelau itoe. Maka orang banjak itoe pon bersoerak-soeraklah dari pada soeka hatinja melihat itoe. Kemoedijan maka orang toewa anak-beranak itoe pon sampailah dibawa oleh orang itoe katepi soengei dengan selamat, laloe najik marika itoe kadarat.

Soedah itoe maka orang kaja itoe berkata: »Hai, orang

jang menoeloeng orang toewa anak-beranak ini, terimalah wang saratoes roepijah ini; adalah akoe djandjiken tadi, barang sijapa tjakap memberi pertoeloengan pada marika itoe, ijalah akoe oepahken dengan wang ini". Maka sahoet orang jang menoeloeng orang toewa anak beranak itoe: »Toewan! sahaja bermohon, djanganlah toewan ketjil hati akan sahaja, djika wang itoe tijada sahaja samboet: adapon lezad-tjita sahaja dari pada perboewatan sahaja tadi itoe soedah sampai akan oepah sahaja, ja-itoe oepah jang tijada boleh diganda, apa lagi dengan wang sabegitoe".

Sakoetika lagi maka orang jang bajik boedinja itoe pon pergilah poelang karoemahnja, tijada sakali-kali ija hendak dipoedji orang. Akan tetapi perboewatannja itoe dikenangkalah djoega oleh orang banjak disitoe hingga bertahun-tahun dibelakang.

VI.

ABDOELLAH SAORANG PENAKOET.

Adapon maka Abdoellah terlaloe amat penakoetnja. Maka pada soewatoe hari, pada waktoe marrib, maka Abdoellah berdjalan poelang dari kota kakampongnja. Maka pada antara tengah djalan kakampoeng itoe, adalah soewatoe tanah lapang tempat orang menggantoeng orang. Sesoenggohnja pada hari itoe adalah saorang orang berdosa dihoekoem dengan hoekoem gantoeng. Maka Abdoellah terlaloe amat takoet melintas tempat itoe; akan tetapi ferdloe amat ija poelang karoemahnja. Maka berdjalanlah djoega Abdoellah, seraja menoleh kakiri, kakanan, menengok apa tijadakah orang berdjalan pergi kakampoengnja itoe djoega. Sebermoela maka saorang manoesija pon tijada didjalan itoe. Sadjoeroes lagi, serta ija sampai antara soewatoe simpang djalan, maka dilihatnja saorang orang

berkoeda, datang dari pada simpang djalan itoe, laloe mengi-koet djalan orang pergi kakampoeng siAbdoellah. Kemoedijan orang berkoeda itoe maka ditegornja oleh Abdoellah, menanjaken, hendak kamana pergi. Serta didengarnja orang itoe hendak pergi kasitoe djoega, maka senanglah hati Abdoellah, maka diadjaknja orang itoe berdjalan bersama-sama. »Bajiklah» kata orang berkoeda itoe; maka marika itoe pon berdjalanlah bertjakap-tjakap dari pada hal ahwal orang digantoeng itoe. Adapon orang kedoewa itoe masing-masing takoet, akan tetapi dari pada maloenja masing-masing tertawa dan bergoerau djoega dengan perkataän, sopaja ketakoetannja djangan njata kasabelah-menjebelah. Maka moeloet siAbdoellah terlaloe amat tjaboelnja. Kemoedijan, serta sampai pada tempat pegantoengan itoe, maka tampaklah orang jang digantoeng itoe maseh tergantoeng dipegantoengan. Maka serta dilihatnja majit itoe tergantoeng berajoen-ajoen ditijoepon angin, maka terkedjoetlah orang kedoewa itoe, akan tetapi maseh djoega marika itoe berlakoe sebagai orang berani. Maka siAbdoellah pon berkata: »Hai, soedara! mengapakah engkau gila maeo digantoeng orang? Sampailah lamanja engkau berajoen, marilah toeroen».

Hata maka sadjoeroes lagi, maka didengarnja sebagi orang digantoeng itoe memboeka tali jang terdjerat dibatang lehernja, dan kemoedijan didengarnja poela soewara orang, mengataken: »Bajiklah soedara, toenggoelah sabentar, akoe datang».

Adapon takoet orang kedoewa itoe pon tijada berhingga; moekanja poetjat, serta kaki-tangannja sedjoek seperti timah, dan toebohnja gocementar. Maka koeda kawan Abdoellah berdjalan itoe terkedjoet djoega mendengar soewara itoe, laloe lari sekoewat-koewatnja. Maka tinggallah siAbdoellah saorang diri disitoe. Kemoedijan maka siAbdoellah lari djoega, semungkin lama semungkin koewat, karana pada perasaännja soewara tadi itoe maseh djoega didengarnja, dan lagi sebagai orang digantoeng itoe mengedjar dija.

Adapon doewa pal djaohnja Abdoellah berlari begitoe, tatkala ija sampai pada kampoengnja. Maka serta ija sampai

antara roemah saorang sahabatnja, berhentilah ija, akan tetapi ija tijada tjakap lagi berdiri, dari pada lelahnja. Kemoedijan maka ija pon djatoh ditanah kaloewar darah dari moeloet dan hidoeng, dan serta ija diangkat oleh sahabatnja itoe maka njawanja pon poetoës.

Achirnja maka datanglah saorang orang, maka serta dilihatnja orang banjak berkeremoen diroemah sahabat Abdoellah itoe, maka orang itoe singgah djoega, laloe bertanja chabar dari pada hal orang mati itoe. Serta didengarnja tjeritera orang, maka orang jang datang itoe pon mengoetjap, maka katanja: »Hai, soedara-soedara jang berkoempoel disini sakalijan, sigeralah mendengar tjeritera sahaja ini: Adalah pada waktoe marrib tadi sahaja doedoek ditanah lapang tempat orang mengantoeng orang, karena toeboh sahaja terlaloe amat letihnja datang berdjalan djaoh; maka sahaja doedoek berlindoeng toemboh-toembohan jang toemboh ditepi djalan. Sadjoeroes lagi sahaja dengar orang bertjakap didjalan, maka tjaboelnja moeloet orang-orang itoe terlampau amat, sehingga hati sahaja panas mendengar tjeriteranja. Kemoedijan maka saorang dari pada marika itoe berkata pada orang jang digantoeng pagi tadi, dan maseh djoega tergantoeng koetika marika itoe berdjalan disitoe, mengatakan begini: »Hai, soedara! mengapa engkau gila maoe digantoeng orang? Sampailah lamanja engkau berajoen, marilah toeroen"". Serta sahaja dengar perkataan jang demikijan itoe, maka sahaja sahoeti begini: »Bajiklah soedara, toenggoelah, akoe datang"". Soedah itoe maka sahaja dengar marika itoe lari, saorang berkoeda dan saorang berdjalan kaki. Inilah orang jang berdjalan kaki itoe. Hai, soedara-soedara! sesal sahaja ini tijada boleh sahaja kataken, karena boekan nijat sahaja membinasakan orang ini, hanjalah hendak memberi peladjaran jang patoet sahadja kapada dija".

Hai, sahabat-sahabat jang membatja ini, sigeralah menarik peladjaran dari pada hal ahwal si Abdoellah itoe. Djangan kita takoet akan barang soewatoe jang tijada oesah kita takoeti; akan tetapi djangan djoega moeloet kita tjaboel pada orang mati, apa djoega dosanja dan bagaimana djoega ija sampai

pada djandjinja. Dan lagi djangan kita menakoeti orang. Adapon orang jang menakoeti siAbdoellah itoe, saemoer hidoepnja hatinja tijada boleh senang lagi: sijang dan malan terkenang sahadja ija akan siAbdoellah itoe.

VII.

SAORANG RADJA

DENGAN

SAORANG ORANG MESKIN.

Bahoewa ini soewatoe tjeritera. Maka pada soewatoe hari adalah saorang radja berdjalan bersoeka-soeka hati. Hingga sampai antara soewatoe ladang maka dilihatnja saorang orang bekerdja diladang itoe. Maka roepanja orang itoe tarlaloe amat meskinja. Maka baginda bertanja akan dija: »Hai, sijapa namamoe, dan ladang ini engkaukah poenja?» Serta orang itoe melihat radja dan mendengar pertanjaännja itoe, maka ija pon menjembah, serta sahoetnja: »Doeli toewankoe Sjah alam, nama patik Oemar, dan ladang ini boekan patik ampoenja; patik bekerdja disini dibawah parentah orang». Maka titah baginda lagi: »Berapa oepah sahari berkoeli?» Maka sembah siOemar: »Doeli toewankoe, ampat poeloh doewit.» Maka baginda bertanja poela: »Tjoekoepekah doewit sabegitoe itoe akan kehidoepanmoe?» Maka sembah siOemar: »Doeli toewankoe jang maha moelija, begitoelah, sesampai-sampainja; apa daja patik? bekerdja sampailah rasa patik, akan tetapi pendapatan patik tijada djoega boleh lebeh: barang satjoepek tijadalah boleh mendjadi sagantang». Maka titah baginda: + »Bagaimana engkau memakai doewit itoe?» Maka sembah siOemar: »Doeli toewankoe, sapoeloh doewit patik pakai bagi makan anak-beranak; sapoeloh doewit patik pakai membajar

oetang; sapoeloh doewit patik pelihara sopaja kelak moedah-moedahan patik boleh mendapat boenganja, dan lagi sapoeloh doewit patik boewang". Maka radja itoe tjada tahoe, apakah ertinja doewit sabegitoe itoe dipakainja membajar oetang dan dipeliharanja dan lagi diboewangnja, maka oleh karena itoelah baginda bertanja poela: Hai, Oemar! njatakenlah pada-koe ertinja doewit dipakai membajar oetang dan dipelihara dan diboewang itoe?" Maka sembah siOemar: »Doeli toewankoe Sjah alam, djika doeli toewankoe soedi mendengar, sigera patik menjeriteraken ertinja, ja-ni: Adapon iboe-bapa patik adalah terlaloe amat toewa, dan tjada tjakap lagi mentjahari. Maka marika itoe terlaloe amat mengaseh patik tatkala patik maseh ketjil, dan patik diberinja makan minoem dan pakaian dengan sepertinja. Maka oleh hal itoelah patik ini merasa beroetang boedi pada marika itoe, dan patik bajarlah oetang itoe dengan sapoeloh doewit itoe; maka oetang itoe tjada himpas selamanja marika itoe hidoep; patik harap dengan karoenija Allah taäla moedah-moedahan oemoernja pandjang. Maka hal doewit jang patik kataken patik pelihara itoe, dengan itoe patik mengoepah goeroe jang memberi peladjaran pada anak-anak patik. Djika dengan selamat anak-anak patik itoe kelak boleh mentjahari oentoeng dengan kepandaiannja, dan patik tjada tjakap lagi bekerdja, maka patik haraplaj pada masa itoe patik dapat perteloengan dari pada marika itoe djoega. Adapon perteloengan itoelah jang patik seboetken tadi, ja-itoe: boenga sapoeloh doewit sahari jang patik pakai membajar peladjaran anak-anak patik itoe. Dari pada hal doewit jang patik kataken patik boewang itoe, itoe patik pakai akan memelihara soedara patik perampoean doewa orang, bahwa marika itoe terlaloe amat meskinja dan sakit hingga tjada pandai bekerdja".

Sjahadan maka atoeran siOemar itoe sangat bipoedji oleh radja itoe. Maka titah baginda: »Hai, Oemar! sesoenggoennja atoeranmoe itoe terlaloe amat bagoesnja, dan lagi dari pada itoe njatalah padakoe, bahwa engkau saorang bajik. Takboleh tjada, orang bagai engkau hati-boedinja itoc, besok atau loesa beroentoeng djoega ija adanja. Maka dari pada

masa ini djoega engkau djangan chawatir, haraplah akan pertoeoengankoe”.

Sebenarnya maka dapatlah siOemar itoe pertoeoengan baginda djoega. Maka pada keesokan harinja kiriman baginda pon datanglah, ja-itoe: wang setjoekoepnja akan membeli tanah dengan sepertinja. Achirnja maka hidoepah siOemar bersama-sama dengan sanak-soedaranja dengan selamat sem-poerna.

VIII.

KEHEMATAN BOEKANNJA KEDEKOETAN.

Sebermoela maka terseboetlah perkataan: adalah pada saboewah kampoeng beberapa roemah terbakar dengan segala barang-barang jang ada didalam roemah-roemah itoe, dan lagi loemboeng berisi padi berkejan-kejan habis djoega dimakan api. Maka orang-orang jang ampoenja sakalijan itoe pon sangat binasa, masing-masing tijada ampoenja barang soewatoe lagi, melajinken kajin-badjoe jang terlankap dibadannja sahadja. Maka pada hal kesoesahan begitoe, maka berdjalanlah beberapa orang kasana-sini, menoeroet parentah orang jang memegang koewasa atas negeri, akan meminta pertoeoengan pada orang banjak bagi orang-orang kebakaran dan tijada ada ampoenja roemah-tangga lagi itoe.

Sjabadan maka koetika saorang dari pada soeroh-soerohan itoe datang pada saorang orang jang mampoe, hendak niemohon pertoeoengannja, maka didengarnja orang itoe bergadoh dengan saorang kawannja. Adapon pada malam jang soedahnja sikawan itoe loepa akan menjimpan tali saetas bagi mengikat kerbau, sehingga tali itoe basah ditimpa hoedjan. Serta orang jang datang itoe mendengar hal jang demikijan itoe, maka ija pon berfikir ja-ni: »Djika orang mampoe bergadoh begitoe sabab tali saetas, djanganlah kita harap akan pengasehnja”.

Hata maka serta orang datang itoe sampai diroemah orang kaja itoe, maka orang datang itoe pon diterimanja. Maka orang datang itoe pon menjeriteraken hal kesoeshan orang-orang kebakaran itoe serta dikatakennja djoega nijatnja datang kapadanja itoe. Maka orang kaja itoe pon sigeralah memberi wang, maka katanja: »Inilah pemberian sahaja, tijada saberapa, akan tetapi sahaja sedekahkan dengan ridla, dan sahaja harap djoega moedah-moedahan boleh djadi per-toeloengan akan marika itoe». Adapon wang itoe terlebeh dari pada pemberian radja banjaknja. Maka serta dilihatnja wang itoe, maka orang datang itoe pon tertjengang sadjoeroes. Kemoe-dijan maka ija pon diperdjamoei oleh orang kaja itoe makan dan minoem dengan sepertinja. Maka tengah makan minoem, orang kaja itoe pon bertanja: »Hai, soedara! katakenlah dengan benar pada sahaja, apakah sababnja maka soedara tadi roepa-roepanja heiran melihat pemberian sahaja itoe?» Maka sahoet orang datang itoe: »Abang sahaja, sigera sahaja membenarken permintaän abang itoe, akan tetapi abang djangan ketjil hati akan sahaja: pemberian abang itoe tijada sahaja sangka begitoe banjaknja, sabab tadi tatkala sahaja datang kamari, sahaja mendengar abang bergaduh dengan saorang kawan dari pada hal tali saetas basah ditimpa hoedjan. Maka fikiran sahaja pada sadjoeroes itoe sahaja bermohon mahaf sahadja abang; makloemlah, sahaja belum kenal akan abang » Maka kata orang kaja itoe poela: »Ta' mengapa itoe, soedara, sahaja tahoe apa jang soedara fikirken tadi: Boekan begitoe soedara; sahaja ini selama-lamanja bekerdja dengan atoeran, dan pri djiman sahaja pandang seperti soewatoe kebajikan; maka sahaja hendak kawan-kawan sahaja sakalijan akan bekerdja begitoe dan sajang akan barang djoega. Maka oleh karena itoelah maka sekarang sahaja ada sadikit harta, sampailah bagi hidoep dengan sanak-soedara sahaja, dan bagi orang-orang jang kekoerangan djoega.

IX.

SIBANDOE SAORANG DJAHAT.

Adalah saorang orang moeda bernama siBandoe; terlaloe amat djahatnja orang itoe. Maka pekerdjaännja tijada lajin, melajinken berdjalan-djalan sahadja setijap hari dan setijap malam dan berdjoedi dan menjaboeng ajam, maka pentjahariannja soewatoe pon tijada. Adapon pada hal begitoe itoe dapat tijada siBandoe mendjadi orang djahat. Sebermoela maka ija pon mentjoeri ini jang itoe, sakalijan barang-barang tijada banjak harganja. Maka iboe siBandoe tahoe, anaknja berboewat perboewatan jang tijada patoet itoe, akan tetapi tijada lah sakali-kali ija hendak memberi ingatan jang bajik akan sianak itoe, hanjalah perboewatan sianak itoe dipandangnja dengan soeka hati, dan lagi sianak itoe dipoedinja, djika ija dapat mentjoeri barang-barang jang berharga, serta asoetnja pon akan mentjoeri barang-barang jang terlebih berharga tijada koerang.

Kemoedijan maka siBandoe pon mendjadilah bangsat besar dan tijada ferdloeli apa djoega diperboewatnja, djika ija boleh menoeroet nafsoenja sahadja. Maka pada soewatoe malam pergilah siBandoe mentjoeri masoek diroemah orang. Adapon orang jang ampoenja roemah itoe tersadar tatkala siBandoe hendak mengangkoet barang-barangnja kaloewar, laloe ditangkapnja sipentjoeri itoe; akan tetapi siBandoe melawan, sebermoela bersalin tindjoe dan bergeloet sehingga tergoelinggoeling ditanah. Kemoedijan maka siBandoe mengoenoek kerisnja, laloe ditikamkennja keris itoe akan moesohnja itoe. Setelah soedah ditikamnja maka moesoh itoe pon rebahlah laloe mati. Serta siBandoe kaloewar dari dalam roemah itoe, maka ija pon ditangkap oleh orang banjak jang telah datang kasitoe mendingar orang bergadoh itoe. Kemoedijan maka siBandoe pon dibawa orang laloe dimasoekken didalam roemah pendjara.

Sjahadan maka perkara siBandoe itoe dipoatoeskenlah oleh hak negeri dengan hoekoem gantoeng hingga mati. Maka pada hari jang ditentoeken, siBandoe pon dibawa orang ka-tempat penghoekoeman. Serta ija sampai disitoe, maka ija pon bermohon idzin akan bertemoe dengan iboenja sadjoeroes. Adapon permintaän itoe dibenarkenlah oleh orang jang memegang koewasa atas hal itoe. Maka serta iboenja datang kapada siBandoe, maka digigitnja telinga siiboe itoe hingga poatoes, maka siiboe itoe pon berterejaklah, sabab kesakitan.

Hata maka orang banjak jang telah berkoempoel disitoe pon terlaloe amat marahnja melihat kelakoean anak doerhaka itoe. Dalam hal demikijan itoe maka sakedjap lagi si-Bandoe pon berkata pada orang banjak itoe, ja-ni: »Hai, orang banjak jang berkoempoel disini akan melihat penghabisan sahaja, saorang djahat ini! tatkala sahaja maseh ketjil, iboe sahaja itoe tijada hendak memberi peladjaran bagaimana jang patoet akan sahaja, itoelah sababnja maka sahaja ini mendjadi orang djahat; djangankah sahaja diadjar-nja bagaimana jang patoet, diasoetnja sahaja akan menoeeroet perdjalanan jang tijada patoet itoe, dan pendapatan sahaja dengan mentjoeri diterimanja dengan soeka hati, dan didjoe-walnja. Itoelah sababnja maka sahaja mendjadi begini. Sopaja boleh mendjadi tanda dan mendjadi peringatan saemoer hidoepnja akan kesalahannja itoe, maka sahaja sombengken telinganja itoe». Soedah itoe maka siBandoe pon terdijam, laloe ija menerima hoekoemnja.

X.

BERSATIJA SAMPAI PADA MATI.

Adalah saorang perampoean, isteri saorang hoeloebalang, tertoeoep didalam roemah pendjara. Maka isteri hoeloebalang itoe adalah saorang perampoean kawannja. Adapon

kawan itoe terlaloe amat kasehnja akan toewannja itoe, sehingga ija mengikoet dija masoek didalam pendjara itoe. Pada soewatoe hari, maka datanglah beberapa orang, hendak mengambil isteri hoeloebalang itoe, karena ija pada hari itoe hendak dihoekoem dengan hoekoem mati. Serta djoeroekoentji menjeboet namanja isteri hoeloebalang itoe, maka datanglah kawan perampoean itoe, dengan berkata begini: »Akoen inilah jang engkau seboet namanja tadi. Akoen sigera menerima hoekoem jang soedah ditentoeken itoe». Soedah itoe maka sikawan itoe dibawalah oleh djoeroekoentji itoe kaloe war pendjara, laloe berdjalan diiring oleh beberapa orang dengan sijap sendjata, pergi katempat penghoeoeman. Serta sampai disitoe maka diterimanjalah hoekoem jang ditentoeken atas toewannja itoe.

Adapon sapandjang djalan dan tatkala ija soedah sampai ditempat itoe, maka moekanja tijada berobah, sadikit pon tijada, dan lagi tijada ija menjesal. Sesoenggohnja, perboewatan orang perampoean itoe adalah perboeatan jang badijat. Djaranglah kita mendapat orang begitoe didalam doenja ini. Maka oleh karena itoelah perboewatan itoe kita seboetken pada kitab ini, moedah-moedahan boleh terkenang dan terpoedji dengan sempoerna hingga pada zaman achir: insja allah!

XI.

ABOE BAKAR SAORANG ADIL.

Bermoela maka terseboetlah perkataän; adalah saorang orang moeda, kira-kira doewa poeloh tahun oemoernja; maka namanja, ja-itoe Aboe Bakar namanja. Adapon Aboe Bakar itoe terlaloe amat ingin mentjahari kehidoepannja dengan pernijagaän. Maka koetika oemoernja sampai sabegitoe, maka difikirkennjalah dengan tetap, hendak pergi berdagang kanegeri-negeri orang. Serta dapat modal, adalah ampat

poeloh roepijah, maka ija pon pergilah berlajar menoeumpang perahoe pergi ka Selat. Sebermoela maka berdaganglah ija disitoe; kemoedijan ija pergi poela kanegeri lajin. Maka begitoelah, lama-lama rezekinja moerah, serta ija mengatoer perdjalanannja perntjagaännja dengan amat bidjak, sehingga hartanja adalah tiga laksa banjaknja. Kemoedijan dari pada itoe, maka ija pon terlaloe amat ingin hendak poelang kanegerinja kombali, hendak beroemah-tangga disitoe. Maka poelanglah ija.

Sjahadan maka serta sampai dinegerinja, maka ija pon mentjahari sanak-soedaranja. Dalam hal jang demikijan itoe maka ija bertanja chabar pada saorang dagang jang kenal akan dija, dan tahoe akan asal-oesoel sanak-soedaranja itoe. Maka kata Aboe Bakar pada orang dagang itoe: »Sahaja ini adalah harta sadikit, akan tetapi apa goenanja harta itoe akan sahaja saorang ini jang tijada poenja anak-bini atau soedara. Maka oleh sabab itoelah sahaja bernijat, harta itoe hendak sahaja bahagikan akan sanak sahaja, jang bajik tingkah-lakoenja, dan haroes dikaroenijai. Maka dichabarkenlah oleh orang dagang itoe padanja, adalah anak soedara ajahnja doewa orang perampoean, berharta djoega marika itoe. Adapon saorang dari pada marika-itoe terlaloe amat kikirnja, maka pekerdjaännja setijap hari tijada lajin, melajinken menghitoeng wangnja sahadja, bersama-sama dengan kawannja, ja-itoe saorang perampoean toewa. Maka wangnja itoe dipindjamkennja djoega pada orang-orang jang ferdloe memakai wang, akan tetapi boekan seperti pertoeoengan, hanjalah dengan boenga jang terlaloe amat beratnja. Maka jang kedoewa adatnja lajin sakali. Adapon roemah-tangganja terlaloe amat endah-endah atoerannja; apa djoega jang dipandang disitoe, semoewanja adalah dengan tjoekoep dan sepertinja, serta limpah makan minoemnja pon tijada berhingga. Maka pada setijap Djoemaät orang miskin berkijan-kijan berkoempoel dihadapan roemahnja menerima sedekah.

Hata maka serta Aboe Bakar mendengar chabar itoe, maka ija pon berkata: »Bajiklah; sanak sahaja jang kedoewa ini adalah djoega kebajikannja roepa-roepanja; akan tetapi

jang kikir itoe, tijadalah sahaja hendak pandang, dengan sabelah mata pon tijada". Maka pada keésokan harinja Aboe Bakar pon pergilah berdjoempa dengan sanaknja jang disangkakennja bajik itoe, maka Aboe Bakar pon diterimalah oleh sanaknja itoe dengan sepertinja.

Sjahadan maka adalah saorang orang mendengar pertjakapan Aboe Bakar dengan orang dagang itoe, maka dichabarkennjalah pertjakapan itoe pada sanak Aboe Bakar jang kikir itoe. Adapon sisanak itoe pon mendapatlah hadjat akan menipoe Aboe Bakar. Maka pada masa itoe djoega sisanak itoe pon berboewat segala perboewatan jang haroes dipoedji, maka ija harap moedah-moedahan kebajikan itoe dilihat oleh Aboe Bakar, sopaja ija sigera djoega membahagi hartanja pada dija. Kemoedijan maka sikikir itoe pon datang bertemoe dengan Aboe Bakar, hendak mengambil-ambil hatinja, serta ija berkata begini: »Adapon sahaja ini hidoep seperti orang miskin, karena sahaja bernijat hendak mengoempoelken wang setjoekoepnja akan disedekahkan dengan patoet pada orang-orang miskin dan kesoesahan; maka pada sadikit hari ini djoegalah hendak sahaja sampaikan nijat sahaja itoe". Maka Aboe Bakar sangat heiran mendengar perkataän begitoe itoe, karena lajin sakali-kali dari pada jang telah didengarnja dari pada orang dagang itoe. Maka ija pon berkatalah pada sikikir itoe, mengatakan jang ija sigera membahagi hartanja pada dija djoega, dan lagi ija harap pemberianja itoe dipakaiknja akan memboewat perboewatan jang bajik.

Adapon sikikir itoe terlaloe amat soeka hatinja mendengar perkataän demikijan itoe, serta ija sangkaken sah benarlah ija nanti mendapat harta kepoenakannja itoe.

Hata maka pada esoknja Aboe Bakar pergi berdjoempa dengan orang dagang jang terseboet tadi itoe, hendak bertjakap dari pada hal membahagi hartanja. Maka kata Aboe Bakar: »Hai, Intjek Ali! pendapatan sahaja dari pada hal tingkah lakoe sanak sahaja jang dikataken kikir itoe, lajin sakali dari pada chabar Intjek Ali. Samalam sahaja berdjoempa dengan dija, dan bertjakap pandjang lebar dari pada hal itoe; apa-apa jang dikatakennja, sakalijan itoe menjataken jang ija

adalah saorang bajik hati boedi, terlebih dari pada sanak sahaja jang lajin itoe. Sabab itoe maka sahaja soedah tetapkan, ja-itoe harta sahaja hendak sahaja bahagikan padanja". Maka sahoet Intjek Ali: »Sabar Aboe Bakar! djangan boeta toeli kita pertjaja akan bitjara orang; kita periksa dahoeloe, sopaja sah benar pada kita apa jang orang kataken. Adalah saorang orang toewa bernama Doel, bekas kawan ajah Aboe Bakar. SiDoel itoe terlaloe amat melarat, karena ija tjada tjakap lagi mentjahari kehidoepannya. Serta didengarnya Aboe Bakar soedah kombali, ija pon berhadjat hendak berdjoeempa dengan Aboe Bakar. Kira-kira sahaja ija hari ini djoega hendak datang. Dan lagi siDoel itoe kenal bajik-bajik akan sanak Aboe Bakar kedoewa itoe, dan tjada tjakap bitjara bohong; apa-apa jang ditjeriterakennja bolehlah kita pertjaja. Pada dalam itoe Aboe Bakar bertanjalah pada dija dari pada hal ahwal sanak kedoewa itoe, djahat bajiknja kita dengarlah nanti".

Maka sakoetika lagi siDoel pon datang. Serta dilihatnja orang toewa itoe, maka Aboe Bakar pon menerima dija dengan patoet; maka kata Aboe Bakar: »Pa'Doel, sahaja mendapat chabar jang Pa'Doel hendak bitjara pada sahaja; katakenlah kehendakan Pa'Doel, sopaja boleh sahaja benarken". Maka sahoet Pa'Doel: »Sesoenggohnja, tijadalah bohong chabar jang sahaja dengar itoe. Toewan sahaja ini adalah radja manoesija: hati-boedinja bajik, serta soedi berkata dengan lemah lemboet pada hambanja ini, saorang ketjil dan hina. Djika ada kaseh toewan, sahaja bermohon mengadoe hal ahwal sahaja. Adapon sahaja ini sangat binasa; akan tetapi djika sigera toewan menoeloeng sahaja, bolehlah sahaja selamat lagi. Adalah doewa poeloh tahun lambatnja sahaja djadi kawan ajah toewan; serta ajah toewan soedah kombali karahmat Allah taäla, sahaja pon mentjahari kehidoepan dalam pernijagaän; bermoela adalah djoega oentoeng, akan tetapi, sekarang ini, adalah tiga tahun lamanya, roemah sahaja terbakar; sekalijan barang-barang sahaja habis dimakan api, sehingga sahaja tjada poenja soewatoe apa lagi".

Maka djawab Aboe Bakar: »Mengapakah Pa'Doel tijada minta pertoeoengan pada sanak sahaja perampoan kedoewa itoe?»

»Ah'', kata Pa'Doel »sampailah rasanja sahaja merendahkan diri datang kapadanja, akan tetapi sahaja sasigar pon tijada diberinja. Adapon saorang dari pada sanak toewan itoe terlaloe amat kikirnja; djanganken sahaja diberinja pertoeoengan, nenek-mojang sahaja habis dibangkit-bangkitnja. Sanak toewan jang lajin itoe, betoel sigera memberi sahaja doewit, akan tetapi ija hendak setijap Djoemaät sahaja datang diroemahnja memoengoet doewit itoe, bersama-sama dengan orang minta-minta. Begitoealah ija berboedi, boekan dengan soenggoh-soenggoh hati, agaknja sopaja dipandang orang banjak sahadja. Jang sahaja ini maloe amat memberi tahoe pada sakalijan orang-orang, hidoep dari pada sedekahnja. Lebeh bajik sahaja mati kelaparan, dari pada datang kahadapan roemahnja memoengoet doewit itoe seperti hajam dihamboerken beras. Sabab itoe maka sahaja bekerdja djoega seboleh-bolehnja, akan tetapi pendapatan sahaja tijada sampai akan makan anak-beranak dan memberi peladjaran akan anak-anak sahaja''.

Maka tanja Aboe Bakar: »Anak-anak Pa'Doel itoe, apa pentjahariannja?»

»Anak sahaja jang djantan'' sahoet Pa'Doel »belum dapat pekerdjaän, karana ija tijada sakali-kali tahoe beladjar bekerdja; maka dari pada hal dija itoe, rendah goenoeng tinggi harap sahaja kapada toewan, akan menentoeken djalan pentjahariannja. Moedah-moedahan, dibawah tangan toewan, dan berladjar dengan radjin, ija boleh selamat sempoerna. Dari pada hal anak sahaja jang betina, adalah ija dipelihara oleh sapoepoh toewan bernama Fatimah. Adapon Fatimah itoe terlaloe amat meskinnja; begitoe djoega ija tijada sampai hati akan anak sahaja itoe, maka oleh karana itoealah boedinja itoe terlebih patoet dipoedji; dan lagi terima kaseh benar sahaja akan dija''.

Maka kata Aboe Bakar: »Soenggoh, sahaja tijada tahoe,

jang ada saorang sanak sahaja jang begitoe bajik boedinja. Tjeterakenlah, apa sababnja maka ija mendjadi miskin itoe?"

Maka sahoet Pa'Doel: »Serta ajah toewan kombali karahmat Allah taäla, maka Fatimah wangnja disoerohnja simpan oleh saorang dagang. Adapon orang dagang itoe, sabab perdjаланan pernijagaän koerang moedjoer, hartanja habis; begitoe djoega wang Fatimah itoe. Maka dengan wang sadikit jang maseh ada ditangannja, maka pergilah Fatimah doedoek pada saboewah kampoeng, hidoep tjara orang miskin, mentjahari kehidoepannja dengan memberi peladjaran pada anak-anak orang miskin. Adapon boedak-boedak itoe terlaloe amat kasehnja akan dija. Sesoenggohnja, orang seperi Fatimah itoe djaranglah kita dapati didalam doenja ini". Maka kata Aboe Bakar poela: »Sahaja terima kaseh benar, Pa'Doel! Orang begitoeelah jang sahaja tjahari ini. Marilah kita pergi berdjoeempa dengan dija. Jang Pa'Doel ini, kaloewarlah dari pada pekerdjaän jang dipegangnja sekarang ini, dan datang pada sahaja; dari pada kehidoepan Pa'Doel anak-beranak, itoe djangan chawatir, haraplah akan sahaja sahadja".

Serta Pa'Doel mendengar perkataän demikijan itoe, maka ajer matanja pon menitik seraja berkata: »Ah, toewan hamba, apakah perboewatan sahaja ini, hingga haroes sahaja mendjoendjoeng limpah karoenija toewan itoe? Tijadalah terhingga sahaja membalasnja. Begitoe djoega sahaja harap akan per-toeloengan Allah akan membalasken boedi itoe".

Kemoedijan dari pada itoe, maka Aboe Bakar dan Pa'Doel pon pergilah kapada Fatimah. Maka orang ketiga itoe bertjakap-tjakaplah dari pada hal ahwal jang terseboet diatas ini. Adalah pendapatan Aboe Bakar dari pada hal siFatimah itoe tijada lajin, hanjalah bagai jang telah diseboetken oleh Pa'Doel itoelah djoega

Soedah itoe, maka Aboe Bakar berkata lagi: »Hai, adik Fatimah! orang jang bajik boedi dan perdjalanannja seperti adik ini. haroes beroentoeng didalam doenja; maka sabab itoelah abang datang kamari ini, dengan takdir Allah taäla atas hambanja, akan memberi keoentoengan itoe akan adik. Abang ini adalah harta sadikit, hendak abang bahagikan akan

adik; djanganlah adik tampek pengaseh itoe, datang dari pada bati jang soetji; abang tahoe, adik ta'oesah berada akan hidoep beroentoeng dan senang; akan tetapi banjaklah orang beroentoeng djika adik berada. Marilah kita pergi doedoek pada saboewah kampoeng, bersama-sama dengan Pa'Doel anak-beranak, dan kita mentjabari penghiboeran hati didalam hal berboedi dan berboewat adil".

Maka permintaän Aboe Bakar itoe dibenarkenlah oleh Fatimah. Maka hidoepulah marika itoe bersama-sama dengan selamat sempoerna djoewa adanja.

XII.

Doewa belas peröepamaän.

1. Barang kamana djoega kita pergi, bekal jang terlebih ferdloe ja-itoe kebajikan djoega.
2. Barang sijapa menjijaken jang sadikit, ijalah tiada haroes mendapat jang banjak.
3. Setijap hari salempar benang, lama-lama mendjadi djoega sahelai kajin.
4. Banjak pengetahoean jang bajik; djangan ingat akan jang djahat; djangan terlaloe menoeoet nafsoe hati; bekerdja banjak sementara boleh: djika demikijan, nistjaja salamatlah bahagian kita.
5. Barang sijapa soeka menoeoeng, ijalah ta'koerang sahabat.
6. Djika kita memboewat barang soewatoe jang bajik, djangan kita moengkir sabab soesah dan lama pekerdjaänja: kita kenangken akan ajer, ja-itoe boleh melobangkan batoe dengan titiknja.
7. Hendaklah dengan sedang bersoeka-soeka hati, karena boekan itoe penoedjoe kehidoepan didoenja ini.

8. Hati jang soetji tijada takoet akan fitnah.
9. Tijada orang jang terlebih sombong dari pada dija jang memoedji diri sendiri.
10. Barang sijapa hendak mengenali akan tingkah-lakoe orang, hendaklah ija mengenali akan diri sendiri dahoeloe.
11. Keaiban terlebih berat dari pada kemeskinan.
12. Keradjinan boleh kita pandang seperti iboe keoentoengan.

TER LANDSDRUKKERIJ VERKRIJGBAAR :

**Tembang Djawa nganggo moesiek kanggo ing pamoelan-
ngan Djawa kaanggit déning toewan *F. W. Winter*
(Javaansche gedichten op zang) Eerste deel.
(Jav. kar.) f 0.45.**

**Tjarita Erman (Hendrik van Eichenfels) door *Raden
Ajoë Lasminingrat* (Soendaasch kar.) f 0.40.**

**Hikajat Robinson Crusoë, door *A. F. van de Wall*
(Lat. kar.) f 0.35.**